

ABSTRAK

Janter Chlinton Sihombing. NIM : 3113121034. Situs dan Peninggalan Sejarah Di Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.

Penelitian Ini bertujuan untuk mengetahui situs-situs dan peninggalan sejarah di Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara , mengetahui keadaan terkini peninggalan sejarah, mengetahui sejarah situs dan peninggalan sejarah di kecamatan Tarutung, mengetahui partisipasi masyarakat setempat dalam pelestarian dan perlindungan terhadap peninggalan sejarah di kecamatan Tarutung.

Penelitian ini di lakukan menggunakan metode Penelitian Lapangan (*Field Research*). Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tehnik observasi dan wawancara. Selain itu pengumpulan data juga diambil menggunakan tehnik study pustaka yaitu untuk mendukung hasil dari penelitian maka data diambil dari buku yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dimana bertujuan untuk mengetahui sejarah situs dan peninggalan di kecamatan Tarutung.

Setelah penelitian dilaksanakan maka hasil yang diperoleh yaitu ditemukannya beberapa jenis peninggalan bersejarah diantaranya adanya :1.*Hariara Onan Sitahuru*, 2.Gereja Dame, 3.Gereja Pearaja, dan 4.Tugu Raja Sisingamangaraja XII. Situs dan peninggalan yang ada di kecamatan Tarutung merupakan jejak masa lalu yang dari hasil aktivitas masyarakat yaitu peninggalan sejarah. Dalam hal peninggalan bersejarah yang dilihat setelah dilakukannya penelitian yaitu ada beberapa yang kurang terawat. Hal ini diakibatkan kurangnya perhatian dan perlindungan dari masyarakat dan pemerintahan serta kurangnya pemahaman mamfaat dari pemeliharaan peninggalan bersejarah.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa beberapa peninggalan sejarah di kecamatan Tarutung masih digunakan sampai saat ini. Sehingga peninggalan sejarah ini masih terawat sampai saat ini. Akan tetapi ada beberapa situs yang kurang terawat di karenakan kurangnya tanggung jawab dari masyarakat dan pemerintah. Maka dalam hal ini upaya yang dilakukan pemerintah dalam pelestarian dan perlindungan terhadap peninggalan bersejarah yaitu dengan memasuk kan situs dan peninggalan sejarah tersebut sebagai objek wisata sejarah. Dengan memasukkan kedalam objek wisata diharapkan masyarakat dan pemerintah dan merawat dan melindungi agar situs dan peninggalan sejarah tersebut tidak hilang dan terlupakan.

Kata Kunci : *Situs, Peninggalan Sejarah, Pelestarian*